

PES 2019 Meluncur ke PS4, Xbox One dan PC Pada 30 Agustus 2018

Nama Penulis : Akbar Mahdi Dzatussiri

Akbar.mahdi@raharja.info

Abstrak

Untuk kamu yang sedang menantikan game sepak bola terbaru yakni suksesor dari PES (Pro Evolution Soccer) 2018, WinPoin hari ini punya kabar baru untuk kamu! Untuk kamu yang sedang menantikan game sepak bola terbaru yakni suksesor dari PES (Pro Evolution Soccer) 2018, WinPoin hari ini punya kabar baru untuk kamu!

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarikan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Pendahuluan

Apa yang paling hubbers ingat ketika berbicara mengenai PES alias Pro Evolution Soccer? Rasa kesal ketika kalah bermain atau kesulitan dalam mencari nama tim favorit karena game ini bukanlah game resmi dari FIFA? Sejumlah kenangan itu tentunya masih berbekas hingga sekarang, terlebih jika Hubbers masih setia mengikuti franchise game sepak bola tersebut.

Video game Pro Evolution termasuk salah satu franchise terbesar dalam industri game saat ini. Pemakaian nama antara Winning Eleven dengan Pro Evolution Soccer juga terkadang membuat bingung para pemain. Winning Eleven memang merupakan cikal bakal terbentuknya Pro Evolution Soccer yang kita kenal sekarang Untuk itu guna menepis rasa bingung sekaligus mengetahui cerita lengkap dibalik video game PES, berikut Gamehubs sajikan sejarah dan evolusi game PES dari masa ke masa.

Video game Goal Storm atau di Indonesia lebih dikenal dengan nama Winning Eleven (WE) adalah sebuah game yang dirancang sekaligus dipublikasikan oleh Konami. Saat itu game dengan tema sepak bola tersebut, hadir untuk platform PlayStation pada tahun 1996.

Tidak perlu menunggu waktu lama bagi WE untuk disukai masyarakat luas, khususnya Indonesia. Gameplay yang dihadirkan benar-benar dirasa berbeda karena pemain seakan lebih 'bebas' dalam mengendalikan pemain dibandingkan saingannya saat itu, FIFA, Sensible Soccer atau pun Actua Soccer. Sejak suksesnya Winning Eleven dipasaran, Konami akhirnya berkomitmen untuk terus memproduksi video game yang satu ini dari tahun ke tahun hingga sekarang.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Pembahasan



Berbeda dengan seri game PES 2018 yang dirilis tahun lalu, di versi terbaru ini kabarnya Konami memberikan cukup banyak peningkatan menarik baik itu dari sisi gameplay dan juga grafis. Di sisi grafis, Konami memberikan detail yang jauh lebih *real* serta dukungan 4K HDR untuk perangkat seperti Xbox One X. Sedangkan dari sisi gameplay bakal ada cukup banyak perubahan, mulai dari teknik menendang, skill serta daya tahan (stamina) yang mana akan sangat mempengaruhi sekali performa dalam game.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org



Gameplay dan grafis dari game PES 2019 sudah kita ketahui, tentu saja tak akan lengkap rasanya jika kita tak berbicara mengenai harga. Berdasarkan pantauan WinPoin, pada tahap pre-order saat ini, Konami membanderol PES 2019 dengan harga yang cukup lumayan yakni Rp 700 ribuan untuk versi standar, dan untuk edisi David Beckham dibanderol dengan harga Rp 800 ribuan, sedangkan untuk versi *Legend* dibanderol dengan harga Rp 900 ribuan!

ilmu teknologi informasi

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Penutup

Kesimpulan

Banyak peningkatan dibandingkan dengan PES 2018 dari banyak aspek

Saran

Sayangnya, belum ada informasi detail mengenai spesifikasi PC untuk dapat memainkan game PES 2019. Tapi, kemungkinan besar akan ada peningkatan dari sektor spesifikasi, mengingat ada cukup banyak peningkatan yang ditawarkan.

Sumber referensi artikel ini.

jagatplay.com

pribadi segiempat.com

duniabaca.com

beritateknologi.com

thebest-multimedia.blogspot.co.id

Biografi



Nama : Akbar Mahdi Dzatussiri

Hobi : Membaca Alquran

Memiliki Pribadi yang menyenangkan dan tidak suka memilih” jika berteman....

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org